

DAFTAR PUSTAKA

- Aswad, Y. (2013). Studi Kelayakan Perlintasan Sebidang antara Jalan Kereta Api dengan Jalan Raya. *Jurnal Ilmu Dan Terapan Bidang Teknik Sipil*, 19(2), 183–189.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, (2005). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.770/KA.401/DRJD/2005 tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang Antara Jalan dengan Jalur Kereta Api, 1–53.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). <https://doi.org/10.1158/1538-7445.SABCS16-PD4-01>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2005). Tabel rambu-rambu perlintasan sebidang, 1–4.
- Harto. (2016). PERLINTASAN SEBIDANG KERETA API DI KOTA CIREBON LEVEL CROSSING RAILWAYS IN CIREBON, (5).
- M.Ichsan. (2019). Studi Keselamatan dan Keamanan Transportasi Diperlintasan Sebidang Rel dengan Jalan Raya (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Mandala By Pass Kota Medan).
- Pandey, S. V. (2013). KELAS JALAN DAERAH UNTUK ANGKUTAN BARANG, (5), 27–37.
- Raihan. (2010). Evaluasi geometrik dan struktur jalan rel kereta api pada stasiun jember – rambipuji dan arjasa, 1–11.
- Sukirman, Sukirman, Penerbit Nova. (1999). Dasar-dasar Perencanaan Geometrik.
- Kementrian Perhubungan. (2015). Undang-undang no 14 tahun 1992 tentang transportasi angkutan jalan raya